

## ABSTRAK

PT. X adalah perusahaan pencelupan dan *printing* kain. Perusahaan ini biasanya menggunakan 2 jenis kain yaitu jenis kain *BSY* yang dapat dicelup dan *diprint* serta jenis kain *Hi-con* yang hanya bisa dicelup. Selama ini perusahaan menentukan Harga Pokok Produksinya dengan menggunakan metode *Traditional Costing System* dimana hasil perhitungannya kurang akurat. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* dapat memberikan hasil perhitungan yang lebih akurat karena metode ini mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produknya secara tepat. Perbedaan hasil perhitungan ini terjadi karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk yang berbeda. Pada metode tradisional, biaya *overhead* pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja yaitu jumlah total pembelian *yard* pada bulan oktober 2017. Pada *Activity Based Costing System* biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada beberapa *cost driver* sehingga *Activity Based Costing System* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas. Penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu yang pertama, mengetahui Harga Pokok Produksi menurut perusahaan yaitu menggunakan *Traditional Costing System*. Kedua, menghitung Harga Pokok Produksi menggunakan metode *Activity Based Costing System*. Ketiga, membandingkan hasil perhitungan dan mengetahui perbedaan Harga Pokok Produksi perusahaan dengan menggunakan metode tradisional dan *Activity Based Costing System*. Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara berdasarkan sumber data internal. Hasil penelitian menunjukkan Harga Pokok Produksi untuk kain *BSY* Celup dan *BSY Print* yang *undercosted* artinya Harga Pokok Produksi yang ditentukan oleh perusahaan lebih kecil dari Harga Pokok Produksi menggunakan metode *Activity Based Costing System*. Sedangkan untuk kain *Hi-con* celup perusahaan mengalami *overcosting* yaitu Harga Pokok Produksi perusahaan lebih besar dari Harga Pokok Produksi menggunakan metode *Activity Based Costing System*. PT. X diharapkan dapat mengganti metodenya yaitu *Traditional Costing System* dengan metode *Activity Based Costing System* dalam menentukan harga pokok produksinya karena informasi pada metode ini lebih akurat untuk membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

**Kata Kunci:** *Activity Based Costing System, Traditional Costing System, Harga Pokok Produksi*

## **ABSTRACT**

*PT. X is a fabric dyeing and printing company. This company usually uses 2 types of fabric, the first one is called BSY fabric which could be printed or dyed and the other one the Hi-con fabric which could only be dyed. All this time, the company uses the Traditional Costing System method to find out the company's cost of production which is believed that this method is not very accurate. Calculating the cost of production by using Activity Based Costing System method can provide more accurate calculation results because this method allocates the cost of activity to each product appropriately. The difference in the calculation result between this two method is due to the different overhead costs incurred in each and every product. In the traditional method, the overhead cost for each product is only charged with one cost driver only that is the total number of yard purchased in October 2017. In Activity Based Costing System, the overhead cost for each product consist of different cost driver which could allocates activity cost to every product based on their activity consumptions. This research has 3 purposes in which the first one, finding out the company's cost of production by using Traditional Costing System. The second one is to find out the company's cost of production using Activity Based Costing System. Third, comparing both the results and find out the cost difference the company has between using the Traditional Costing System and the Activity Based Costing System method. Data has been collected by using documentation and interview based on internal data. The result of the research shows that the Cost of Production for BSY Dye and BSY Print are undercosted which means the Cost of Production determined by the company is smaller than Cost of Production using Activity Based Costing System method. As for Hi-con dye fabrics, the company experience overcosting which means the Company's Cost of Production is greater than Cost of Production using Activity Based Costing System. PT. X is expected to replace the method of Traditional Costing System with Activity Based Costing System method in determining the cost of production because the information on this method is more accurate to assist management in decision making process.*

**Keywords:** *Activity Based Costing System, Traditional Costing System, Cost of Production*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR BAGAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kegunaan Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORI .....	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.1.1 Teori Yang Relevan .....	7
2.1.1.1 Biaya .....	7
2.1.1.2 Harga Pokok Produksi .....	8
2.1.1.3 <i>Traditional Costing System</i> .....	10
2.1.1.4 <i>Activity Base Costing System</i> .....	12
2.1.2 Riset Empiris .....	17
2.1.3 Rerangka Teori.....	25
2.2 Rerangka Pemikiran.....	26
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian .....	29
3.2 Populasi & Sampel .....	29
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.5 Teknik Analisis Data .....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	32
4.1 Hasil Penelitian .....	32
4.2 Pembahasan .....	38
4.2.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut PT. X (metode <i>Traditional Costing System</i> ) .....	39
4.2.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi PT. X Dengan Menggunakan <i>Activity Based Costing System</i> .....	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	48
LAMPIRAN.....	50
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	<i>Functional-Based Product Costing Model</i> .....	10
Gambar 2. 2	<i>Activity-Based Cost Systems Trace Resource Expenses to Activities and Use Activity Cost Drivers for Tracing Activity Costs to Objects</i> .....	13
Gambar 2.3	Rerangka Pemikiran.....	26
Gambar 2. 4	<i>Model Penelitian</i> .....	28
Gambar 3. 1	Definisi Operasional Variabel (DOV).....	30
Gambar 4. 1	<i>Flow Process Processing</i> .....	33



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Riset Empiris .....	24
Tabel 4. 1	Pembelian Kain <i>Grey</i> Bulan Oktober 2017 .....	36
Tabel 4. 2	Gaji Karyawan Bulan Oktober Menurut PT. X .....	37
Tabel 4. 3	Perhitungan Biaya Packing Kain <i>Grey</i> yang sudah dicelup dan <i>diprint</i> .....	37
Tabel 4. 4	Perhitungan Biaya Penggunaan Oil Mesin .....	37
Tabel 4. 5	Perhitungan Penggunaan Obat Untuk Proses Pencelupan serta <i>Printing</i> .....	38
Tabel 4. 6	Perhitungan Biaya Lain-Lain .....	38
Tabel 4. 7	Perhitungan Harga Pokok Produksi metode <i>Traditional Costing System</i> .....	39
Tabel 4. 8	Penggunaan Obat <i>BSY Celup</i> .....	40
Tabel 4. 9	Penggunaan Obat <i>BSY Print</i> .....	40
Tabel 4. 10	Penggunaan Obat <i>Hi-con Celup</i> .....	40
Tabel 4. 11	Penggunaan <i>Oil</i> Untuk Mesin Produksi Kain <i>BSY Celup</i> .....	41
Tabel 4. 12	Penggunaan <i>Oil</i> Untuk Mesin Produksi Kain <i>BSY Print</i> .....	41
Tabel 4. 13	Penggunaan <i>Oil</i> Untuk Mesin Produksi Kain <i>Hi-con Celup</i> ....	41
Tabel 4. 14	Perhitungan <i>Packing</i> Untuk Kain <i>BSY Celup</i> .....	42
Tabel 4. 15	Perhitungan <i>Packing</i> Untuk Kain <i>BSY Print</i> .....	42
Tabel 4. 16	Perhitungan <i>Packing</i> Untuk Kain <i>Hi-con Celup</i> .....	43
Tabel 4. 17	Perhitungan Gaji Untuk Kain <i>BSY Celup</i> , <i>BSY Print</i> dan <i>Hi-con Celup</i> .....	44
Tabel 4. 18	Perhitungan Biaya Lain-Lain Untuk Kain <i>BSY Celup</i> , <i>BSY Print</i> dan <i>Hi-con Celup</i> .....	44
Tabel 4. 19	Harga Pokok Produksi Kain <i>BSY Celup</i> , <i>BSY Print</i> dan <i>Hi-con Celup</i> Dengan Menggunakan Metode <i>Activity Based Costing System</i> .....	44
Tabel 4. 20	Perbandingan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan dan Metode <i>Activity Based Costing System</i> .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN Daftar Pertanyaan Wawancara..... 51



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Rerangka Teori.....	25
-------------------------------	----

